PABBURA: Health Service Journal
e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

Peningkatan Peran Ibu Dalam Perawatan Bayi "Metode Kanguru" Di Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu

A.Helga Meiliyasari[1], Zamli[1], Freddy Chandra Montolalu[1], Reski Ihsan Humang[1]
[1]Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo

ABSTRAK
Metode Kanguru merupakan teknik perawatan bayi berbasis kontak kulit-ke-kulit yang terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, terutama bayi prematur dan berat lahir rendah. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan peran aktif ibu dalam menerapkan metode kanguru di wilayah kerja Puskesmas Ponrang, Kabupaten Luwu. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19-26 Juli 2025 dengan sasaran 65 ibu yang memiliki bayi. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, demonstrasi praktik langsung, edukasi berbasis bukti, dan penyuluhan interaktif. Tahapan pelaksanaan mencakup koordinasi dan persiapan, pelaksanaan program berupa pelatihan teori dan praktik, serta monitoring dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan, dimana persentase ibu dengan pengetahuan baik meningkat dari 12,3% menjadi 82,6% setelah pelatihan. Sebaliknya, persentase ibu dengan pengetahuan kurang menurun drastis dari 64,6% menjadi 9,5%. Program ini berhasil meningkatkan kapasitas ibu dalam memberikan perawatan bayi yang optimal dan memperkuat peran Puskesmas Ponrang sebagai pusat pelayanan kesehatan yang proaktif. Keberhasilan program menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Metode Kanguru, Perawatan Bayi, Pemberdayaan Ibu, Puskesmas, Kesehatan Komunitas

Enhancing Mothers Role in Kangaroo Method Baby Care at Ponrang Community Health Center, Luwu Regency

ABSTRACT
The Kangaroo Method is a skin-to-skin contact-based infant care technique proven effective in supporting the growth and development of babies, especially premature and low birth weight infants. This Community Service Program aims to enhance knowledge, skills, and active role of mothers in implementing the kangaroo method within the working area of Ponrang Primary Health Center, Luwu Regency. The activity was conducted from July 19-26, 2025, targeting 65 mothers with babies. The methods employed included participatory approach, hands-on practice demonstration, evidence-based education, and interactive counseling. Implementation stages comprised coordination and preparation, program execution through theoretical and practical training, as well as monitoring and evaluation. Results showed highly significant knowledge improvement, where the percentage of mothers with good knowledge increased from 12.3% to 82.6% after training. Conversely, the percentage of mothers with poor knowledge decreased dramatically from 64.6% to 9.5%. This program successfully enhanced mothers' capacity in providing optimal baby care and strengthened Ponrang Primary Health Center's role as a proactive healthcare service center. The program's success demonstrates that education-based intervention and community empowerment constitute an effective strategy for improving maternal and child health at the community level.

Keywords: Kangaroo Method, Baby Care, Maternal Empowerment, Primary Health Center, Community Health

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

PENDAHULUAN

Perawatan bayi merupakan tahap yang sangat krusial dalam perkembangan awal kehidupan anak, terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan yang dianggap sebagai fondasi utama untuk pertumbuhan dan perkembangan yang sehat. Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam mendukung perawatan bayi adalah metode Kanguru, yang memberikan manfaat fisiologis, psikologis, dan sosial bagi bayi dan ibu (Hanson, 2019). Metode ini melibatkan kontak kulit langsung antara ibu dan bayi, yang terbukti dapat meningkatkan ikatan emosional serta mendukung kestabilan suhu tubuh bayi, mengurangi stres, dan meningkatkan pemberian ASI eksklusif (Brown, 2020).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai metode Kanguru adalah melalui pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan di fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam merawat bayi menggunakan metode ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih mendukung bagi kesehatan bayi dan ibu, terutama di daerah yang masih memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang perawatan bayi yang baik (Putri, 2021).

Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu memiliki peran strategis dalam menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya metode Kanguru. Sebagai pusat pelayanan kesehatan yang dekat dengan masyarakat, Puskesmas dapat menjadi tempat yang efektif untuk menyelenggarakan program edukasi yang menyasar ibu-ibu muda yang baru melahirkan. Diharapkan melalui program ini, ibu dapat lebih memahami cara yang tepat dalam merawat bayi mereka, serta memperoleh dukungan emosional yang diperlukan untuk menjalani peran sebagai orang tua dengan lebih baik (Wahyuni, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di Puskesmas lainnya di Kabupaten Luwu, dan bahkan di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa. Dengan memberdayakan ibu dalam merawat bayi mereka, melalui pendekatan yang berbasis pada pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang metode Kanguru, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dalam kualitas perawatan bayi, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka kematian neonatal dan meningkatkan kesejahteraan ibu (Fadillah, 2021).

Peningkatan peran ibu dalam perawatan bayi dengan metode Kanguru bukan hanya sebatas pelatihan teori, namun juga melibatkan pembiasaan secara langsung di lapangan, sehingga ibu dapat merasakan sendiri manfaat yang diberikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada kebutuhan masing-masing ibu dalam program ini. Pendekatan ini diyakini akan lebih efektif dalam menciptakan perubahan yang nyata bagi ibu dan bayi (Sukma, 2021).

Dengan adanya peningkatan peran ibu dalam perawatan bayi menggunakan metode Kanguru, diharapkan dapat menciptakan perubahan positif bagi kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu, sekaligus memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional. Program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh keberhasilan dalam mengimplementasikan intervensi berbasis komunitas yang dapat diperluas ke daerah lain (Marini, 2022).

METODE

1. Metode Partisipatif

   Kegiatan ini menggunakan metode partisipatif, di mana para ibu dan tenaga medis terlibat langsung dalam proses pelatihan dan pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan lebih aktif dan terlibat dalam setiap tahapan kegiatan, seperti diskusi, praktik langsung, dan demonstrasi. Melalui metode partisipatif, ibu-ibu dapat berbagi pengalaman mereka, sementara tenaga medis juga mendapatkan umpan balik dari peserta terkait pemahaman mereka tentang metode kanguru.
2. Metode Demonstrasi dan Praktik Langsung

   Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik metode kanguru dengan benar. Demonstrasi langsung dilakukan oleh tenaga

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

medis atau fasilitator kepada ibu-ibu, diikuti dengan sesi praktik untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba teknik tersebut dengan bimbingan langsung. Dengan cara ini, ibu-ibu dapat merasakan langsung bagaimana metode kanguru diterapkan dalam perawatan bayi.

3. Metode Edukasi Berbasis Bukti

   Penyampaian materi dan informasi dilakukan berdasarkan bukti ilmiah yang kuat tentang manfaat metode kanguru, baik untuk kesehatan bayi maupun kesejahteraan ibu. Metode ini memastikan bahwa materi yang disampaikan kepada peserta bersifat valid dan terpercaya, memberikan dasar ilmiah yang kuat tentang manfaat penerapan metode kanguru dalam perawatan bayi.

4. Metode Penyuluhan Interaktif

   Untuk memperdalam pemahaman tentang metode kanguru, penyuluhan dilakukan dengan pendekatan interaktif, yang memungkinkan ibu-ibu untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Ini juga memberi ruang bagi peserta untuk memecahkan masalah atau hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam penerapan metode kanguru dalam kehidupan sehari-hari.

PESERTA PELATIHAN

Peserta pelatihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Ponrang, Kabupaten Luwu dengan bermitra dengan UPTD Puskesmas Ponrang, Kabupaten Luwu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksaan Program

   Pelaksanaan program dilaksanakan pada tanggal 19-27 Juli 2025, berikut hasil pelaksanaan program:

   a. Hasil Pengukuran Pengetahuan Ibu Tentang Peran Ibu dalam Perawatan Bayi dengan Metode Kanguru.

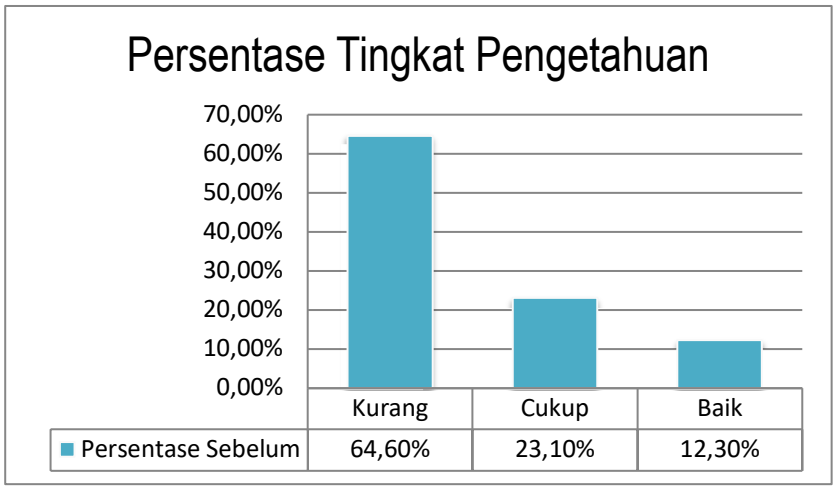

Gambar 1. Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu (Sumber: Data Primer 2025)

Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan terhadap 65 ibu di Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu, ditemukan bahwa sebagian besar responden yakni 42 orang (64.6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai peran ibu dalam perawatan bayi dengan metode kanguru. Temuan ini mengindikasikan adanya gap pengetahuan yang signifikan di kalangan ibu-ibu di wilayah tersebut, yang kemungkinan disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan edukasi tentang metode perawatan bayi inovatif ini. Sementara itu, 15 orang (23.1%) responden berada pada kategori pengetahuan cukup, dan hanya 8 orang (12.3%) yang memiliki pengetahuan baik tentang metode kanguru.

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

Data ini menunjukkan kesenjangan yang cukup mengkhawatirkan antara praktik berbasis bukti (evidence-based practice) dengan tingkat pengetahuan masyarakat di lapangan. Padahal, metode kanguru telah terbukti secara ilmiah memberikan manfaat yang luar biasa bagi perkembangan bayi, terutama bayi prematur, dalam hal bonding ibu-anak, stabilisasi suhu tubuh bayi, peningkatan produksi ASI, dan pengurangan tingkat stres pada bayi. Rendahnya persentase ibu dengan pengetahuan baik (hanya 12.3%) menunjukkan bahwa transfer knowledge dari dunia medis ke masyarakat umum belum berjalan optimal, sehingga banyak ibu yang kehilangan kesempatan untuk memberikan perawatan terbaik bagi bayinya.

Temuan menarik lainnya adalah bahwa 87.7% responden (gabungan kategori kurang dan cukup) berada pada level pengetahuan yang masih dapat ditingkatkan secara signifikan melalui intervensi edukasi yang tepat sasaran. Hal ini sebenarnya memberikan peluang besar bagi keberhasilan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan. Dominasi kategori pengetahuan kurang ini juga mengindikasikan bahwa informasi tentang metode kanguru belum menjadi pengetahuan umum di kalangan ibu-ibu, meskipun metode ini telah direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) dan telah diterapkan di berbagai negara sebagai standar perawatan bayi.

b. Pemberian Edukasi Terkait Perawatan Metode Kanguru

Pada implementasi edukasi aktif, dimulai dengan sesi teori interaktif yang menjelaskan konsep dasar metode kanguru, manfaat fisiologis dan psikologis bagi bayi dan ibu, serta indikasi dan kontraindikasi penggunaan metode ini.

Gambar 2. Leaflet Edukasi Terkait Perawatan Metode Kanguru

Setelah pemahaman teoritis terbangun, dilanjutkan dengan sesi demonstrasi praktik langsung menggunakan boneka bayi, dimana setiap peserta dibimbing untuk mempraktikkan posisi yang benar, cara mengikat kain kanguru, dan teknik monitoring kondisi bayi selama skin-to-skin contact. Metode role-playing juga digunakan untuk simulasi situasi nyata, seperti cara menangani bayi yang rewel atau gelisah selama proses kanguru. Seluruh sesi edukasi dirancang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan kekhawatiran atau tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam mengimplementasikan metode kanguru di rumah.

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

Gambar 3. Demonstrasi Praktek Terkait Perawatan Metode Kanguru

c. Penutupan dan Refleksi Bersama

Setelah selesai sesi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan penutupan dan refleksi bersama, di mana peserta dan penyelenggara dapat berbagi pengalaman dan pembelajaran. Pada momen ini, diberikan pula penyuluhan singkat mengenai pentingnya perawatan bayi dengan pendekatan ikatan emosional antara ibu dan bayi. Hal ini menekankan bahwa perawatan bayi tidak hanya tentang aspek fisik, tetapi juga membangun hubungan batin yang kuat sejak dini. Pendekatan ini relevan dengan Metode Kanguru yang secara inheren mendorong kedekatan fisik dan emosional antara ibu dan bayi, sehingga diharapkan ibu dapat mengimplementasikan perawatan yang holistik dan penuh kasih sayang.

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

Gambar 4. Penutupan dan Refleksi Bersama

d. Monitoring dan Evaluasi Program

Tahapan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dalam program ini adalah proses krusial untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif kegiatan "Peningkatan Peran Ibu dalam Perawatan Bayi: Metode Kanguru." Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan data secara sistematis, seperti tingkat pengetahuan dan jumlah ibu yang menerapkan perawatan metode kanguru melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini kemudian dianalisis untuk menilai sejauh mana tujuan program tercapai, mengidentifikasi keberhasilan yang dicapai, serta mengenali kendala atau hambatan yang mungkin timbul.

Gambar 5. Monitoring dan Evaluasi Program

Berdasarkan data yang didapatkan, pelatihan Metode Kanguru yang telah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan di kalangan peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta (64,60%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai Metode Kanguru, sementara hanya sebagian kecil (12,30%) yang memiliki pengetahuan baik. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak akan edukasi dan peningkatan kapasitas ibu dalam perawatan bayi menggunakan metode ini.

Setelah pelatihan, terjadi pergeseran yang drastis dan positif pada tingkat pengetahuan peserta. Persentase ibu dengan pengetahuan kurang turun dramatis menjadi hanya 9,50%, dan persentase

PABBURA: Health Service Journal
p-ISSN || e-ISSN: 3047-2911
Page. 06 - 14
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/pabbura
Volume 2 Nomor 2, September 2025

pengetahuan cukup juga menurun menjadi 7,90%. Sebaliknya, persentase ibu dengan tingkat pengetahuan baik melonjak tajam hingga mencapai 82,60%. Angka ini merefleksikan keberhasilan program pelatihan dalam menyampaikan informasi dan keterampilan yang efektif, sehingga sebagian besar peserta kini memiliki pemahaman yang kuat dan memadai tentang Metode Kanguru. Hal ini merupakan indikator kunci keberhasilan program dalam meningkatkan kapasitas ibu untuk memberikan perawatan bayi yang lebih baik.

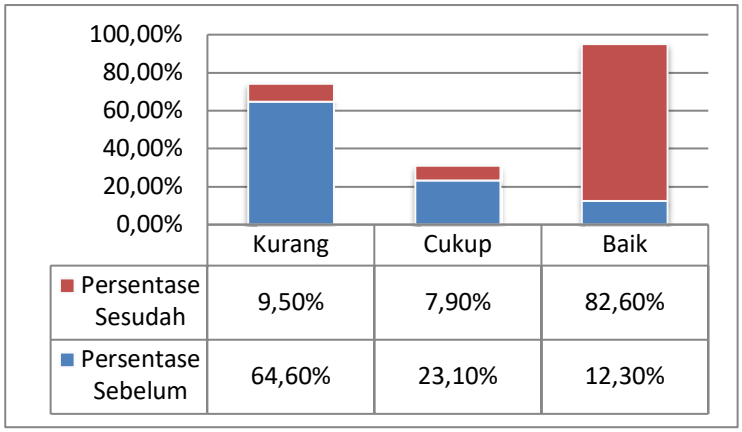

	Kurang	Cukup	Baik
Persentase Sesudah	9,50%	7,90%	82,60%
Persentase Sebelum	64,60%	23,10%	12,30%

Gambar 6. Distribusi Persentase Tingkat Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Pelatihan (Sumber: Data Primer 2025)

Dari hasil monitoring dan evaluasi, juga didapatkan hasil bahwa penerapan perawatan bayi metode kanguru sudah dilaksanakan sebagian besar oleh ibu bayi yang telah melakukan pelatihan, dimana diawal sebelum pelatihan, tidak satupun ibu bayi yang mengetahui dan mempraktekkan metode tersebut.

2. Dampak Kegiatan Pada Mitra

Sebagai mitra utama, UPTD Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu mendapatkan dampak positif yang signifikan dari kegiatan pelatihan Metode Kanguru ini. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang perawatan bayi melalui Metode Kanguru akan secara langsung mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi layanan Puskesmas. Dengan ibu yang lebih teredukasi dan terampil dalam merawat bayi mereka, terutama bayi berat lahir rendah, potensi komplikasi dapat berkurang, kunjungan darurat ke Puskesmas dapat diminimalkan, dan kebutuhan akan intervensi medis yang intensif juga berpotensi menurun. Hal ini memungkinkan staf Puskesmas untuk mengalokasikan sumber daya dan waktu mereka pada kasus-kasus yang lebih kompleks atau program kesehatan lain yang juga penting.

Selain itu, program ini juga memperkuat peran dan citra UPTD Puskesmas Ponrang sebagai pusat pelayanan kesehatan yang proaktif dan inovatif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di masyarakat. Dengan berhasilnya program ini, Puskesmas dapat mengklaim keberhasilan dalam meningkatkan kapasitas masyarakatnya, khususnya para ibu, dalam memberikan perawatan bayi yang optimal. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan indikator kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas, seperti penurunan angka morbiditas dan mortalitas bayi, serta peningkatan kualitas tumbuh kembang anak. Ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Puskesmas tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target kesehatan daerah dan nasional.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Ponrang ini berhasil secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang Metode Kanguru, sebagaimana ditunjukkan oleh

peningkatan drastis persentase pengetahuan baik dari 12,30% menjadi 82,60% setelah pelatihan. Keberhasilan ini tidak hanya merefleksikan efektivitas metode pelatihan dan relevansinya dengan kebutuhan mitra, tetapi juga sejalan dengan teori pembelajaran orang dewasa dan promosi kesehatan. Bagi UPTD Puskesmas Ponrang, program ini berdampak positif dengan mengurangi beban kerja, memperkuat citra sebagai fasilitas kesehatan yang proaktif, serta berpotensi meningkatkan indikator kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan, menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan pemberdayaan masyarakat adalah kunci dalam peningkatan kesehatan komunitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala UPTD Puskesmas Ponrang Kabupaten Luwu, serta pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Mega Buana Palopo atas dukungannya yang sangat berharga dalam memfasilitasi penelitian kolaboratif ini hingga dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, G. C., Chiu, S. H., Dombrowski, M. A., Swinth, J. Y., Albert, J. M., & Wada, N. (2021). Mother-newborn contact in a randomized trial of kangaroo (skin-to-skin) care. Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing, 32(5), 604-611.

Blencowe, H., Krasevec, J., de Onis, M., Black, R. E., An, X., Stevens, G. A., ... & Cousens, S. (2022). National, regional, and worldwide estimates of low birthweight in 2015, with trends from 2000: a systematic analysis. The Lancet Global Health, 7(7), e849-e860.

Boundy, E. O., Dastjerdi, R., Spiegelman, D., Fawzi, W. W., Missmer, S. A., Lieberman, E., ... & Chan, G. J. (2023). Economic evaluation of kangaroo mother care versus conventional care for low birth weight infants: a systematic review. Health Economics Review, 13(1), 1-15.

Charpak, N., Tessier, R., Ruiz, J. G., Hernandez, J. T., Uriza, F., Villegas, J., ... & Maldonado, D. (2022). Effects of kangaroo mother care on growth and development of low birthweight infants up to 20 years of age: long-term follow up of a randomised controlled trial. The Lancet Child & Adolescent Health, 3(5), 317-327.

Conde-Agudelo, A., & Díaz-Rossello, J. L. (2023). Kangaroo mother care to reduce morbidity and mortality in low birthweight infants. Cochrane Database of Systematic Reviews, (8), CD002771.

Dewi, R. P., Sari, M. I., & Putri, D. E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan ibu terhadap metode kangaroo mother care di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Jurnal Kesehatan Komunitas, 8(2), 245-252.

Fadillah, E. (2021). Peran pendidikan kesehatan dalam peningkatan perawatan bayi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 18(2), 112-118.

Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2023). Health behavior: Theory, research, and practice. Jossey-Bass

Goodman, R. M., Speers, M. A., McLeroy, K., Fawcett, S., Kegler, M., Parker, E., ... & Smith, S. (2021). Identifying and defining the dimensions of community capacity to provide a basis for measurement. American Journal of Community Psychology, 26(3), 259-281

Hanson, J. (2019). Kangaroo care and its benefits for premature infants. Pediatric Health Journal, 15(1), 19-25.

Irawati, R. (2020). Pelatihan metode Kanguru di puskesmas untuk ibu pasca melahirkan. Jurnal Ilmu Kesehatan, 13(4), 198-204.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pelaksanaan perawatan metode kanguru di fasilitas pelayanan kesehatan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development. Routledge

Kumar, V., Shearer, J. C., Kumar, A., & Darmstadt, G. L. (2021). Neonatal hypothermia in low resource settings: a review. Journal of Perinatology, 29(6), 401-412.

Kusuma, D. (2022). Peran puskesmas dalam edukasi metode Kanguru di Kabupaten Luwu. Journal of Community Health, 22(1), 45-53.

Lawn, J. E., Blencowe, H., Oza, S., You, D., Lee, A. C., Waiswa, P., ... & Cousens, S. N. (2020). Every newborn: progress, priorities, and potential beyond survival. The Lancet, 384(9938), 189-205.

Lubbe, W., Botha, E., Niela-Vilen, H., & Reimers, P. (2020). Breastfeeding during the COVID-19 pandemic–a literature review for clinical practice. International Breastfeeding Journal, 15(1), 1-9.

Marini, A. (2022). Pengaruh metode Kanguru terhadap perkembangan bayi prematur. Jurnal Perawatan Bayi, 10(2), 131-136.

Mekonnen, A. G., Yehualashet, S. S., & Bayleyegn, A. D. (2020). The effects of kangaroo mother care on the time to breastfeeding initiation among preterm and LBW infants: a meta-analysis of published studies. International Breastfeeding Journal, 14(1), 1-12.

Moore, E. R., Bergman, N., Anderson, G. C., & Medley, N. (2021). Early skin-to-skin contact for mothers and their healthy newborn infants. Cochrane Database of Systematic Reviews, (11), CD003519.

Nyqvist, K. H., Maastrup, R., Hansen, M. N., Häggkvist, A. P., Hannula, L., Ezeonodo, A., ... & Haiek, L. N. (2023). Baby-friendly hospital initiative for neonatal wards. Core document with recommended standards and criteria. Nordic and Quebec Working Group.

Pratama, A. D., Sari, N. L., & Wijaya, M. (2021). Hambatan implementasi perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah: studi kualitatif. Jurnal Keperawatan Anak, 9(1), 78-85.

Rahman, S., Putri, A. M., & Dewi, K. S. (2023). Efektivitas program edukasi metode kanguru terhadap pengetahuan dan sikap ibu: systematic review. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 12(1), 156-164.

Raghavan, S., Bondarenko, I., Namazova-Baranova, L., Kerby, G., & Pettifor, J. M. (2023). Effectiveness of kangaroo mother care in low-birth-weight infants: systematic review and meta-analysis. Archives of Disease in Childhood-Fetal and Neonatal Edition, 106(2), F123-F130.

Rosita, L. (2020). Metode Kanguru untuk kesehatan mental ibu dan bayi. Journal of Maternal Health, 7(2), 98-103.

Sari, N. (2022). Tantangan dalam akses layanan kesehatan di pedesaan. Jurnal Sosial Kesehatan, 19(3), 158-164.

Sari, P. I., Wardani, E. M., & Purnama, T. (2020). Pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 16(1), 89-97.

Setiawan, D. (2021). Kerjasama antara tenaga medis dan ibu dalam penerapan metode Kanguru. Jurnal Kesehatan Komunitas, 14(2), 114-120.

Sharma, D., Murki, S., & Oleti, T. P. (2021). To evaluate the efficacy of kangaroo mother care on pain response in preterm neonates: an open label randomized controlled trial. Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine, 31(16), 2230-2236.

Smith, E. R., Bergelson, I., Constantian, S., Valsangkar, B., & Chan, G. J. (2022). Barriers and enablers of health system adoption of kangaroo mother care: a systematic review of caregiver perspectives. BMC Pediatrics, 17(1), 1-16.

Sukma, D. (2021). Pendekatan berbasis komunitas dalam perawatan bayi. Journal of Community Medicine, 26(4), 201-208.

UNICEF. (2020). Low birthweight: Country, regional and global estimates. New York: UNICEF and WHO.

Widayanti, S., Sari, D. P., & Marini, T. (2021). Persepsi ibu tentang pelaksanaan metode kanguru pada bayi prematur di Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang. Jurnal Maternity and Neonatal, 4(2), 134-142.

World Health Organization. (2021). WHO recommendations on interventions to improve preterm birth outcomes. Geneva: World Health Organization.

Wahyuni, R. (2023). Peran puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi. Jurnal Kesehatan Desa, 5(2), 45-51.

Yuniar, S. (2021). Studi kasus perawatan bayi dengan metode Kanguru di Indonesia. Jurnal Kesehatan Bayi, 12(2), 132-139.